

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung”, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jadi, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diukur dan berupa angka.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah. Penelitian kuantitatif sesuai untuk penelitian dimana permasalahan penelitian sudah jelas. Judul dan masalah pada penelitian kuantitatif spesifik dan relatif tidak mengalami perubahan karena sudah mengacu pada teori yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

teori sebagai pegangan untuk menyusun rumusan masalah, hipotesis, dan variabel penelitian. Penelitian kuantitatif mengenal adanya populasi yaitu seluruh objek atau unit yang akan diteliti karakteristiknya.²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Tujuan penelitian eksperimental-semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan *quasi eksperimental* desain *posttest-only group control design*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok dalam kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan. Sedangkan kelompok dalam kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

² Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 2

³ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 18

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.⁶ Dalam penelitian ini, variabel bebas/variabel yang mempengaruhi adalah model pembelajaran *picture and picture* (X).

2) Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel respon, *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hal. 38

⁵ *Ibid.*, hal. 39

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

variabel bebas.⁷ Variabel terikat/variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah:

Y_1 = Motivasi belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

Y_2 = Hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸ Populasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari

⁷ *Ibid.*,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2018), hal. 117

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹ Peneliti memilih kelas II sebagai sampel penelitian. Kelas II di SDI Miftahul Huda terdapat dua kelas, yaitu kelas II-A dengan jumlah 20 peserta didik dan kelas II-B dengan jumlah 20 peserta didik, sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 40 peserta didik.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹⁰ Sampel yang kurang tepat akan berpengaruh pada kesimpulan yang kurang tepat pula. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability*, *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Selain itu, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability* tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemetaan sampel dengan pertimbangan/tujuan

⁹ *Ibid.*, hal. 118

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2018), hal. 118

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60

tertentu, bukan didasarkan atas kelompok atau random.¹² Dengan kata lain, teknik sampling jenis ini diambil secara sengaja sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Sampling dari penelitian ini adalah kelas II di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung yang terbagi menjadi dua kelas.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes.¹³ Dalam sebuah penelitian, peneliti diarahkan untuk membuat suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berdasarkan variabel penelitian. dalam penelitian ini ada dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar dan kisi-kisi instrumen soal hasil belajar. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Nama Sekolah	: SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: II / 1
Jumlah Pernyataan	: 20 Pernyaataan

Variabel	Sub	Indikator	Pernyataan
-----------------	------------	------------------	-------------------

¹² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 62

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 93

	Variabel		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar	1,2,3	4
		Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar	5,6	7
		Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman	8,9	10
		Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar	11,12	13
		Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar	14,15,16	17
		Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar	18	19,20

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Nama Sekolah : SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II / 1

Jumlah Soal : 10 Soal

Variabel	Sub Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
	Muatan Bahasa Indonesia	3.4. Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan	3.4.1. Peserta didik mampu menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di sekolah.	1,2,3,4

Hasil Belajar		lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.		
			3.4.2. Peserta didik mampu menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan dengan lingkungan sehat di sekolah.	5
		4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.	4.4.1. Peserta didik mampu membaca lancar teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di sekolah.	6,7,8,9
			4.4.2. Peserta didik mampu membuat laporan sederhana tentang cara menjaga lingkungan sehat di sekolah	10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Sitiatava Rizema Putra, instrument adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2018), hal. 148

mencapai tujuan secara efektif atau efisien.¹⁵ Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran, pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula sehingga dapat membantu peneliti memperoleh hasil yang baik, lengkap dan sistematis agar lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah tes dan angket.

1. Tes

Instrumen tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui “sesuatu hal”, dimana dalam hal ini kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan.¹⁶ Tes adalah alat ukur yang paling berharga dalam penelitian. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka.¹⁷

Tes yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Dalam tes ini terdapat satu jenis tes yaitu *post-test*. *Post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan

¹⁵ Sitiataza Rizema Putra, *Desain Evaluasi Berbasis Kinerja*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 107

¹⁶ *Ibid.*, hal. 111

¹⁷ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 111

post-test ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan).¹⁸ Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2. Angket

Kuisioner (*questionnaire*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisioner ini dapat diketahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar.¹⁹ Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

F. Data dan Sumber data

Data adalah bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini merupakan hasil

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 28

¹⁹ *Ibid.*, hal. 150

pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.²⁰ Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti.²¹ Adapun jenis data menurut cara memperolehnya:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti perorangan organisasi, atau kelompok.²² Data primer dari penelitian ini bersumber dari guru dan peserta didik SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh berubah data yang sudah jadi (bukan data mentah). Sumber data tersebut bisa berasal dari orang lain dengan berbagai metode (cara) atau dari suatu lembaga.²³ Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari hasil tes peserta didik dan arsip-arsip yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat

²⁰ Maria Noor Hidayat, *Statistika Dasar Mengolah Data*, (Surabaya: PT JePe Press Media Utama, 2015), hal. 3

²¹ Sri Harini Ririen Kusumawati, *Metode Statistika*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2007), hal. 10

²² Maria Noor Hidayat, *Statistika Dasar Mengolah Data...*, hal. 3-4

²³ *Ibid.*,

penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Akan tetapi, dalam pengumpulan data peneliti juga harus bisa menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi ketika pengumpulan data dan sudah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan, misalnya lembaga yang akan digunakan untuk observasi. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes (*posttest*), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

1) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes (*testee*) dalam bentuk lisan atau tulisan. Tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang sistematis, komprehensif dan objektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelajaran yang telah dilakukan langkah demi langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelaporan dan tindakan lanjutnya.²⁵

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 39

²⁵ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 9

2) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar-menajar. Di samping itu, observasi juga dapat digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi di lingkungan sekitar sekolah seperti letak sekolah, sarana dan prasana sekolah.

3) Angket

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.²⁷ Angket merupakan instrument pengumpul data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian.²⁸ Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

²⁶ *Ibid.*, hal. 39

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 44

²⁸ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran, ...* hal. 129

4) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.²⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³⁰

1) Uji Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, meskipun tidak semua penelitian memerlukan proses pengukuran. Oleh karena itu, harus ada alat pengukur yang baik yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Ada dua kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu alat pengukur atau instrument, yaitu reliabilitas dan validitas.³¹ Instrumen itu disebut berkualitas dan dapat

²⁹ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 18

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2018), hal. 207

³¹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran, ...* hal. 132

dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.³² Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³³ Untuk menguji *reliable* tidaknya instrumen yang disunakan untuk mengambil data penelitian. Dalam penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.³⁴

³² Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 33

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87

³⁴ *Ibid...* hal. 153

Peneliti menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *A s y m p. Sig. (2 - t a i l e d)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *A s y m p. Sig. (2 - t a i l e d)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan.³⁵ Peneliti menggunakan *one-way Anova* dalam perhitungan homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Selain uji normalitas dan uji homogenitas, apabila data yang telah diuji memenuhi kriteria sebagai data normal dan data homogen maka langkah

³⁵ *Ibid*,... hal. 167

selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (*H_a*)

- a. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
- b. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
- c. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

2. Hipotesis Nihil (*H₀*)

- a. Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas II mata

pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.

3. Uji Manova

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji manova merupakan uji anova dengan dua jalur. Jika pada anova satu jalur peneliti dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikat dan masing-masing variabel tidak mempunyai jenjang, maka dalam anova dua jalur peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikatnya dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³⁶ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji manova adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai signifikansi atau $sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2). Jika nilai signifikansi atau $sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

³⁶ Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158